

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan, manusia tidak lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani, rohani, spiritual, material maupun kematangan berpikir, dengan kata lain untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu *instrument* yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan.

Keberhasilan pendidikan berawal dari proses pembelajaran. Menurut Warsita (2008 : 85) “pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.” Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Fipit Fitranuriyanti, 2014

*Pengaruh Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mencatat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tercakup dalam setiap mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran akuntansi. Menurut Jogiyanto (2009 : 5):

Tujuan pembelajaran mata pelajaran akuntansi adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut prinsip akuntansi Indonesia.

Dari penjelasan di atas, mata pelajaran akuntansi harus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab agar mampu memperoleh hasil belajar yang baik, dalam hal ini prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Menurut Uno (2010 : 9), “motivasi yaitu suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.”

Pada proses belajar mengajar, ”peranan guru adalah sebagai motivator dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa” (Sardiman, 2010 : 145). Guru harus dapat menstimulasikan dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena menyangkut

kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2002 : 17), bahwa keterlaksanaan proses belajar mengajar yang efektif itu meliputi:

- a. Mengkondisikan kegiatan belajar siswa.
- b. Menyajikan alat, sumber dan perlengkapan belajar.
- c. Menggunakan waktu yang tersedia untuk KBM secara efektif.
- d. Motivasi belajar siswa.
- e. Menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.
- f. Mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- g. Melaksanakan komunikasi/interaksi belajar mengajar.
- h. Memberikan bantuan dan bimbingan belajar mengajar kepada siswa.
- i. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.
- j. Menggeneralisasikan hasil belajar dan tindak lanjut.

Berkaitan dengan proses pembelajaran akuntansi di sekolah, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumedang yang belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator motivasi belajar yang tidak ada pada siswa diantaranya tidak adanya hasrat dan keinginan berhasil, tidak adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan tidak adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Berdasarkan hasil angket, dapat diketahui motivasi belajar siswa seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Deskripsi Motivasi Belajar Siswa**  
**SMA Negeri 1 Sumedang**

Kriteria	Kelas Kontrol (XI IPS 1)			Kelas Eksperimen (XI IPS 3)		
	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Rendah</b>	43-48	4	13,33	28-37	13	43,33

<b>Sedang</b>	49-54	15	50	38-47	10	33,33
<b>Tinggi</b>	55-60	11	36,67	48-57	7	23,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : data diolah*

Tabel di atas menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa, untuk kelas XI IPS 1 berada dalam kategori sedang dengan persentase 50% dan untuk kelas XI IPS 3 berada dalam kategori rendah dengan persentase 43,33%. Dengan demikian, berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa kelas XI IPS SMA Negeri 1 mengalami masalah dalam motivasi karena motivasi yang dimiliki siswa belum mencapai kategori tinggi.

Rendahnya motivasi akan berdampak pada proses belajar yang kurang baik. Motivasi belajar digolongkan menjadi dua macam, yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri (motivasi internal) dan motivasi yang bersumber dari luar seseorang (motivasi eksternal), berkenaan dengan hal tersebut menurut Uno (2010 : 4):

Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Motivasi belajar akan dipengaruhi oleh motif ekstrinsik. Uno (2010 : 4) mengemukakan, ”salah satu hal yang dapat menimbulkan motif ekstrinsik adalah

Fipit Fitranuriyanti, 2014

*Pengaruh Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mencatat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.”

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Bahan pelajaran yang guru berikan akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik bila penyampaiannya menggunakan metode yang kurang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (dalam Suryosubroto, 2002 : 148) bahwa ‘metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah.’ Dalam bidang pengajaran di sekolah, ada beberapa faktor lain yang ikut berperan dalam menentukan efektifnya metode mengajar, antara lain faktor guru itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi (lingkungan belajar).

Permasalahan selanjutnya adalah bagaimana alternatif metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan memiliki keterampilan pada mata pelajaran akuntansi. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yaitu metode pembelajaran latihan (*drill*). Menurut Djamarah dan Zain (2006 : 95):

Metode pembelajaran latihan (*drill*) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini

dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk dapat meneliti mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran Latihan (*Drill*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi/Dokumen Ke Dalam Jurnal Umum (Studi Eksperimen Pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumedang).”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sub-sub pertanyaan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumedang.
2. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran latihan (*drill*) terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumedang.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas serta menganalisis pengaruh metode pembelajaran latihan (*drill*) terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Fipit Fitranuriyanti, 2014

*Pengaruh Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mencatat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumedang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran latihan (*drill*) terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumedang.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pedoman dalam pembelajaran akuntansi secara keseluruhan khususnya yang berkaitan dengan kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum. Dengan menggunakan metode pembelajaran latihan diharapkan siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajarnya, sehingga mempunyai kemampuan dalam bidang ilmu akuntansi.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

- a. Kegunaan bagi penulis  
Penulis dapat memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh metode pembelajaran latihan (*drill*) terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Kegunaan bagi instansi yang bersangkutan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Sumber informasi dan masukan dalam upaya memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh metode pembelajaran latihan (*drill*) terhadap motivasi belajar siswa serta sebagai bahan referensi untuk yang memerlukan.

